

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Triwulan IV tahun 2024 Kota Bima mengalami Inflasi dengan rincian sebagai berikut : Pada Oktober 2024 Inflasi year on year (y-o-y) Kota Bima sebesar 2,51 persen dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,43. Sementara tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima bulan Oktober 2024 masing-masing sebesar 0,03 persen dan 1,57 persen. Pada November 2024 inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 2,50 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,89. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima bulan November 2024 masing-masing sebesar 0,43 persen dan 2,00 persen. Pada Desember 2024 inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 2,33 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,23. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima Bulan Desember 2024 masing-masing sebesar 0,32 persen dan 2,33 persen.

Selama bulan Oktober 2024 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah akademi/ perguruan tinggi, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm), tomat dan bahan bakar rumah tangga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain bensin, ikan layang/ikan benggol, ayam hidup, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan teri dan daging ayam ras. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Oktober 2024 antara lain tomat, emas perhiasan, bawang merah, ikan bandeng/ikan bolu, dan jeruk nipis/limau. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain ikan layang/ikan benggol, ikan teri, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, anggur dan telur ayam ras.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Oktober 2024, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
1.	Kelompok Pendidikan	21,97
2.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	6,41
3.	Kelompok Kesehatan	4,99
4.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	2,05
5.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1,53
6.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ restoran	1,09
7.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	0,97
8.	Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,51
9.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,42
10.	Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,18
11.	Kelompok Transportasi	0,15

Selama bulan November 2024 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah kelompok Pendidikan, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, kelompok kesehatan, kelompok makanan minuman dan tembakau, dan kelompok penyediaan makanan dan restoran. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada November 2024 antara lain tomat, bawang merah, kacang Panjang, emas perhiasan dan daging ayam ras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain ikan bandeng/ikan bolu, apel, ayam hidup, tahu dan jeruk nipis/limau.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada November 2024, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
1.	Kelompok Pendidikan	21,97
2.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	6,49
3.	Kelompok Kesehatan	4,99
4.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	2,06
5.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ restoran	1,14
6.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	0,94
7.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,66
8.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,59
9.	Kelompok Transportasi	0,53
10.	Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,51
11.	Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,18

Selama bulan Desember 2024 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah Akademi/perguruan tinggi, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm), tarif rumah sakit dan tomat. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ikan layang/ikan benggol, cabai rawit, ayam hidup, cabai merah dan beras. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Desember 2024 antara lain bawang merah, tomat, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, kopi bubuk dan cumi-cumi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain angkutan udara, kacang Panjang, ikan kembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, salak dan ikan layang/ikan benggol.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Desember 2024, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
1.	Kelompok Pendidikan	21.97
2.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	6,49

3.	Kelompok Kesehatan	5,26
4.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	1,63
5.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman / Restoran	1,20
6.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	0,86
7.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,70
8.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,59
9.	Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,51
10.	Kelompok Transportasi	0,33
11.	Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,18

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Triwulan IV Tahun 2024 pendidikan/ perguruan tinggi menjadi penyumbang inflasi terbesar di Kota Bima selama tiga bulan berturut-turut.
2. Biaya akademi/ perguruan tinggi, biaya rumah sakit, sigaret kretek merah (skm) dan Emas Perhiasan adalah kelompok penyumbang inflasi dari sisi *Administrative Price* yang tidak bisa diintervensi oleh pemerintah daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya - upaya yang dilakukan dalam pengendalian Inflasi di Kota Bima pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* TPID Dalam rangka Program kerja pengendalian inflasi daerah di pimpin oleh Pj. Wali Kota Bima pada tanggal 14 Oktober 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan Kegiatan Gerakan Pasar Murah (GPM) di Kota Bima pada tanggal 16 Oktober 2024
- Melakukan Operasi Pasar pada Tanggal 17 dan 24 Oktober 2024

2. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* TPID dalam rangka pembahasan langkah kongkrit pengendalian inflasi di Kota Bima dipimpin oleh Pj. Wali Kota Bima pada tanggal 9 Desember 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan Kunjungan Kerja Pengajuan Kerjasama Antar Daerah terkait produksi bawang merah dengan Kabupaten Bima Pada Tanggal 18 dan 19 Desember 2024
- Melakukan inspeksi mendadak (sidak) Ketersediaan barang dan stabilitas harga menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru Tanggal 20 Desember 2024
- Melakukan Operasi Pasar tanggal 11 dan 12 Desember 2024

3. Melakukan Rapat Koordinasi TPID Provinsi NTB di pimpin oleh PJ Gubernur NTB pada tanggal 12 Desember 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan Kegiatan Operasi Pasar Murah dalam rangka pengendalian inflasi daerah dan stabilisasi harga pangan pada tanggal 16,18 dan 19 Desember 2024

4. Penyaluran dan Penyerahan Pemberian bantuan Pangan Beras Bulog Periode Oktober s.d. Desember Tahun 2024 sebesar 154.440 Kg oleh Perum Bulog Cabang Bima.

5. Operasi Pasar Murah Pemerintah Kota Bima dalam Pengendalian Inflasi bekerjasama dengan Perum Bulog Cabang Bima selama bulan Oktober s.d Desember Tahun 2024 sebagai berikut:

No	Tanggal/Hari	Beras (Kg)	Gula (Kg)	Komoditas		Keterangan
				Minyak Goreng (Liter)	Tepung Terigu (Kg)	
1.	03 Oktober 2024 Kel. Nitu	5.000	300	500	-	
2.	10 Oktober 2024 Kel. Kolo	7.000	500	800	-	
3.	17 Oktober 2024 Kel. Dara	5.000	350	550	-	
4.	24 Oktober 2024 Kel. Monggonao	5.000	500	700	-	
5.	28 Oktober 2024 Kel. Penatoi	5.000	500	1.000	-	
6.	30 Oktober 2024 Kel. Rabadompu Timur	5.000	500	500	-	
7.	31 Oktober 2024 Kel. Santi	5.000	300	500	-	
8.	04 November 2024 Kel. NaE	5.000	300	500	-	
9.	06 November 2024 Kel. Melayu	5.000	300	1.000	-	
10.	07 November 2024 Kel. Sadia	5.000	500	1.000	-	
11.	11 November 2024 Kel. Rite	5.000	500	1.000	-	
12.	13 November 2024 Kel. Kumbe	5.000	500	1.000	-	
13.	14 November 2024 Kel. Tanjung	5.000	500	1.000	-	
14.	18 November 2024 Kel. Jatiwangi	5.000	500	1.000	-	
15.	20 November 2024 Kel. Kodo	5.000	500	1.000	-	
16.	21 November 2024 Kel. Rontu	5.000	500	1.000	-	

	02 Desember 2024				
17.	Kel. Rabadompu Barat	5.000	300	500	-
	05 Desember 2024				
18.	Kel. SaraE	5.000	300	500	-
	09 Desember 2024				
19.	Kel. Jati Baru Timur	5.000	500	1.000	-
	11 Desember 2024				
20.	Kel. Paruga Kec. RasanaE Barat	5.000	200	300	-
	12 Desember 2024				
21.	Kel. Lewirato	5.000	300	500	-
	16 Desember 2024				
22.	Kel. Manggemaci	5.000	300	500	-
	18 Desember 2024				
23.	Kel. Penaraga	5.000	500	1.000	-
	19 Desember 2024				
24.	Kel. Mande	5.000	300	500	-
	23 Desember 2024				
25.	Kel. SambinaE	5.000	300	300	-
	30 Desember 2024				
26.	Kel. Oi Mbo	5.000	350	1.000	-

6. TPID Kota Bima melakukan Inspeksi mendadak ke Distributor dan Pengecer Pupuk di Kota Bima untuk melihat Ketersediaan Komoditas pupuk UREA subsidi, dengan hasil sebagai berikut :

No.	Nama Distributor	Alokasi	Jumlah Pupuk Tersalurkan		
			Oktober	November	Desember
1.	PT. Roci Karawi Sama	951.112	62.000	54.000	48.300
2.	CV. Rejeki Kec. Mpunda	302.806	25.000	41.250	7.302
3.	CV. Rejeki Kec. Raba	820.926	76.400	111.500	17.963
4.	CV. Wiratama Kec. RasanaE Timur	1.168.199	70.000	172	198.208

7. Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Bima melakukan Kunjungan Kerja dalam rangka Persiapan Kerjasama Antar Daerah di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima pada Tanggal 18-19 Desember 2024.

8. TPID Kota Bima melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) Ketersediaan Barang dan Stabilitas Harga di Pasar Raya Amahmi Bima, yaitu pada Tanggal 20 Desember 2024 Menjelang Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
9. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima secara rutin melakukan Pemantauan harga untuk mengantisipasi kenaikan harga Barang Pokok di Pasar Raya Amahmi Bima.
10. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima melakukan Pengawasan Peredaran/Pendistribusian Gas LPG Pada Agen/distributor Gas LPG 3 Kg di Kota Bima untuk memantau ketersediaan barang dan kestabilan harga pada tanggal 5 Desember 2024.
11. Memperkuat pasokan bahan bakar non BBM yaitu gas LPG 3 Kg sebanyak 1.262.400 tabung hingga periode Desember 2024.
12. Dinas Pertanian Kota Bima menggiatkan Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk kegiatan pertanian melalui Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan memberdayakan Kelompok Wanita Tani Binaan.
13. Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kota Bima melakukan Pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil dalam rangka pengawasan dan pemantauan mutu benih/bibit ternak pada Tanggal 12 November 2024 di kandang budidaya penggemukan di Kota Bima
14. Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kota Bima melakukan Pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil dalam rangka monev dan pengawasan pelaku usaha produksi bibit ternak/benih di HPT bahan pakan/pakan pada Tanggal 26 November 2024 di distributor pakan ternak di Kota Bima
15. Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kota Bima melakukan kegiatan pengadaan benih/bibit ternak kambing kacang betina sebanyak 103 ekor dan kambing kacang jantan sebanyak 8 ekor pada tanggal 2 dan 3 Desember 2024
16. Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kota Bima melakukan kegiatan pengadaan benih/bibit ternak sapi jantan sebanyak 17 ekor pada tanggal 10 dan 11 Desember 2024
17. Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kota Bima melakukan Pengawasan dan pemeriksaan hewan dan bahan asal hewan (ternak besar/kecil) setiap harinya pada TPH di Kota Bima
18. Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima melakukan Kegiatan Gerakan Pasar Murah (GPM) dalam rangka Hari Pangan Se Dunia yang ke 44 Pada tanggal 16 Oktober 2024.
19. Dinas Ketahanan Pangan membuat neraca pangan pada setiap minggunya secara rutin.
20. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima membagikan 5 Unit Kapal Nelayan dan Mesinnya Pada Tanggal 31 Oktober 2024.
21. TPID Kota Bima membuka Gerai Toko TPID yang berlokasi di Pasar Amahmi Kelurahan Dara Kecamatan RasanaE Barat Kota Bima

22. Dinas Ketahanan Pangan melakukan Pengawasan Pengiriman Beras SPHP ke Mitra RPK di Kota Bima.

23. Diskominfo Kota Bima melakukan kegiatan Diseminasi Informasi melalui berbagai media tentang pengendalian inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pengendalian inflasi harus menjadi perhatian semua pihak. Kestabilan inflasi merupakan prasyarat tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi kurang bermakna apabila diikuti oleh kenaikan inflasi yang tinggi pula. Pada bulan Oktober 2024, Kota Bima mengalami inflasi year on year sebesar 2,51 persen dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,43. Sementara tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima bulan Oktober 2024 masing-masing sebesar 0,03 persen dan 1,57 persen dengan komoditas dominan penyumbang inflasi akademi/ perguruan tinggi, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm), tomat dan bahan bakar rumah tangga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain bensin, ikan layang/ikan benggol, ayam hidup, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan teri dan daging ayam ras. Namun pada bulan November inflasi year on year Kota Bima mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 2,50 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,89. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima bulan November 2024 masing-masing sebesar 0,43 persen dan 2,00 persen dengan komoditas dominan penyumbang inflasi yaitu Pendidikan, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, kelompok kesehatan, kelompok makanan minuman dan tembakau, dan kelompok penyediaan makanan dan restoran. Inflasi year on year Bulan Desember 2024 Kota Bima, kembali mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 2,33 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,23. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima Bulan Desember 2024 masing-masing sebesar 0,32 persen dan 2,33 persen. Inflasi pada bulan Desember ini dominan dipengaruhi oleh Akademi/ perguruan tinggi, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm), tarif rumah sakit dan tomat. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ikan layang/ikan benggol, cabai rawit, ayam hidup, cabai merah dan beras.
2. Koordinasi semua pihak, terutama kolaborasi dan sinergi diantara Organisasi Pemerintah daerah Kota Bima perlu terus diperkuat sehingga pihak terkait dapat mensinergikan berbagai kebijakan dan langkah - langkah yang diperlukan. *Acara High Level Meeting* (HLM) TPID Kota Bima juga diharapkan dapat semakin memperkuat komitmen semua pihak dalam mengupayakan pengendalian inflasi yang lebih efektif.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa Rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kota Bima untuk menanggulangi berbagai isu pengendalian inflasi pada Triwulan IV tahun 2024 adalah:

1. Mengintensifkan Pemantauan Pergerakan Harga Secara Harian.

Melakukan pemantauan harga kebutuhan bahan pokok secara harian, utamanya beras, tomat, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, daging sapi, ayam ras, minyak goreng dan gula pasir. Lebih lanjut TPID diharapkan untuk mengembangkan pemantauan harga menggunakan system informasi dan *early warning system* kenaikan/penurunan harga pangan untuk pengambilan kebijakan yang lebih responsive dan cepat.

2. Membuat Neraca Pangan untuk memastikan Ketersediaan Stok dan Pasokan Bahan Pokok Penting

Memastikan ketersediaan stok dan pasokan bahan kebutuhan pokok di wilayah masing-masing, baik yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah, maupun stok yang berada di gudang, pasar tradisional dan pasar ritel Modern.

3. Berkoordinasi Bersama Aparat Penegak hukum (Satgas pangan)

Melakukan tindakan korektif atau indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi serta penimbunan, termasuk penyaluran distribusi BBM dan LPG.

4. Memastikan Efektivitas Penetapan Lokasi, Waktu dan Frekuensi Pasar Murah.

5. Melakukan Operasi Pasar yang masif di setiap kelurahan.

6. Melakukan Sidak Pasar menjelang HBKN.

7. Membuka Gerai atau Toko Sembako Murah Pengendali Inflasi di Kota Bima.